

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dalam jual beli, hak milik berpindah secara sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan imbalan uang atau barang. Menurut Alquran Allah, sunnah Rasul-Nya, dan ijma seluruh umat Islam, adalah sah untuk terlibat dalam jual beli. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an membahas tentang jual beli, salah satunya di mana Allah SWT berfirman, “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” 275 di Al-Baqarah).<sup>1</sup>

Mengingat salah satu dari sembilan unsur produk yang digunakan masyarakat, termasuk komoditas sosial, kelapa memiliki fungsi vital bagi masyarakat Indonesia. Luas keseluruhan perkebunan kelapa di Indonesia yang berjumlah 3,712 juta hektar (31,4%) dan merupakan kawasan perkebunan kelapa terluas di dunia menunjukkan fungsi penting tersebut. Dengan 12,915 miliar kelapa diproduksi di seluruh dunia (atau 24,4% dari total), Indonesia menempati urutan kedua dunia untuk produksi kelapa).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahma Sarwat t, *Fiqh Jual-Beli*, (Jakarta: Rumah Fiqh, 2018), h.6

<sup>2</sup> Lilik Indah Wati, skripsi: *Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Kopra Sebagai Produk Olahan Kelapa Di Desa Bila Kecamatan Amali Kabupaten Bone*. (Universitas Muhammadiyah Makassar 2018) h. 1

adalah Indonesia. Padahal jika dilihat dari segi wilayah yang ditumbuhi kelapa, Indonesia justru menempati urutan teratas.<sup>3</sup>

Di daerah tropis, pohon kelapa dapat ditemukan baik di dataran tinggi maupun dataran rendah. Di dataran tinggi, pohon ini bisa tumbuh subur dan menghasilkan buah. Pohon ini tumbuh paling baik di lingkungan dataran rendah antara 0 dan 450 meter di atas permukaan laut. Namun, 450 hingga 1000 meter di atas permukaan laut adalah kisaran di mana pohon ini dapat tumbuh subur. Berbuah lebih lama, menghasilkan lebih sedikit, dan memiliki kandungan minyak lebih rendah. Salah satu anggota keluarga palmae adalah kelapa. Tanaman ini memiliki batang lurus yang tidak bercabang dalam banyak kasus. Tanaman kelapa monokotil memiliki daun menyirip dan akar serabut. Sementara bunga tanaman ini terletak di antara mayang atau daun mayang.<sup>4</sup>

Salah satu produk krusial di Indonesia adalah kelapa. Di Indonesia, seluruh kelapa dapat dimanfaatkan untuk usaha, budaya, pariwisata dan kesenian. Produk yang terbuat dari kelapa antara lain untuk bahan pangan (kelapa muda, daging buah, air, dan minyak), kerajinan (batok, batang, daun, dan batang kelapa), bahan bangunan (batang), dan bahan bakar (daun, akar, batang, coir, shell), di antara kegunaan lainnya.

Struktur buah kelapa berbeda dengan buah lainnya, mudah dikenali karena bentuknya yang khas dan kandungan airnya yang tinggi. Secara fisiologis, buah

---

<sup>3</sup> F.G Winarno, *Kelapa Pohon Kehidupan*, Jakarta, PT Grandmedia Pustaka Utama 2014, h.1

<sup>4</sup> Lilik Indah Wati, *Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Kopra Sebagai Produk Olahan Kelapa Di Desa Bila Kecamatan Amali Kabupaten Bone*.(universitas muhammadiyah makassar 2018) (skripsi SI) h.6

kelapa terdiri dari banyak lapisan, antara lain sabut, tempurung, daging buah, dan air kelapa.<sup>5</sup>

Untuk menjaga agar kualitas buah kelapa yang dipanen tetap terjaga, pengolahan harus dimulai sesegera mungkin. Kelapa harus dipanen ketika sudah cukup umur. Usia 12 sampai 13 bulan. Hal ini dapat dikenali dari kulit luar kelapa yang berubah dari hijau atau coklat kemerahan menjadi coklat tua.<sup>6</sup>

Salah satu jenis olahan kelapa adalah kopra. Kopra diproduksi secara bertahap, termasuk membuang sabut kelapa, melindungi bulir kelapa, dan mengeringkan. Kelapa penghasil kopra disimpan selama beberapa hari sebelum diambil sabutnya menggunakan alat ala linggis. kelapa Setelah dibelah dua, daging kelapa harus dikeringkan agar kopra yang dihasilkan berkualitas tinggi dan daging kelapa tidak rusak. Pengeringan dapat dilakukan dengan menjemur di bawah sinar matahari baik secara langsung maupun tidak langsung; pengeringan langsung menghasilkan kelapa kopra putih segar.

Dua tahap pengeringan adalah tahap pemurnian dan pengeringan daging buah. Agar tetap bersih, kelapa yang sudah dibelah diletakkan di atas rak pengering dengan dua lapis kelapa yang telah dipotong menjadi dua. Apalagi pembakaran terjadi terus menerus dan tidak pernah berhenti. Asap yang dihasilkan cukup banyak karena bahan bakar yang digunakan biasanya kayu, sabut kelapa, dan batok kelapa. Kopra menjadi coklat sebagai akibatnya. Karena asap

---

<sup>5</sup> F.X Wagiman, *Pengendalian Hayati Hama Kutu Perisai Kelapa Dengan Predator *Chilocorus Politus**, Yogyakarta, Gadjadarmas University Press 2019, h. 4

<sup>6</sup> Suwanto, *Top 15 Tanaman Perkebunan*, Jakarta Timur, Penebar Swadaya 2014, h. 125

mengandung komponen aldehida, itu benar-benar berfungsi sebagai pengawet saat digunakan untuk mengasapi kopra.<sup>7</sup>

Daging kelapa segar biasanya mengandung 34% minyak, sedangkan kopra berkualitas tinggi mengandung 65–68% minyak. Kopra diproduksi untuk mengawetkan dan memekatkan minyak.<sup>8</sup>

Salah satu dari sembilan bahan dasar adalah minyak kelapa. Porsi terbesar, baik untuk tujuan internal maupun ekspor, adalah pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa. Ada tiga cara untuk mengolah minyak kelapa: teknik basah (juga dikenal sebagai proses basah), ekspresi (juga dikenal sebagai tekanan), dan ekstraksi pelarut. Metode basah merupakan metode yang paling populer karena mudah digunakan dan dapat dilakukan di rumah. Ada berbagai langkah yang terlibat dalam teknik pembuatan minyak kelapa kering basah.. Agar lebih mudah mengeluarkan minyaknya, daging dan kulit buahnya terlebih dahulu dipisahkan, lalu diparut. Setelah itu, santan diperas dan dikumpulkan dalam panci untuk dipanaskan. Proses ini bisa diulang berkali-kali hingga kandungan santan habis. Pemanasan ini dimaksudkan untuk menguapkan air. Minyak diekstraksi dari blondo dengan cara ditekan hingga habis, setelah itu didinginkan dan siap untuk dibotolkan.<sup>9</sup>

Selain itu, pertanian memiliki kecenderungan yang difokuskan untuk meningkatkan daya saing dan membangun usaha yang ramah lingkungan dan

---

<sup>7</sup> *Ibid.* h. 126

<sup>8</sup> *Ibid.* h. 127

<sup>9</sup> *Ibid.* h. 128

berkelanjutan. Usahatani kelapa berupaya memberdayakan petani untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka.

Maslahah Menurut bahasa, mursalah terdiri dari kata masalah dan mursalah. Istilah pertama, masalah, berasal dari kata kerja bahasa Arab menjadi atau, yang menunjukkan sesuatu yang bermanfaat. Ketika masalah digunakan, terkadang disebut sebagai (*Alistishlah*), yang artinya mencari apa yang terbaik. Arti Mursalah secara etimologisnya adalah apapun., atau dengan arti(bebas). Jika digunakan bersamaan dengan istilah masalah, kata "terlepas" dan "bebas" menunjukkan "terlepas dari atau bebas dari ilmu yang menunjukkan dapat diterima atau tidaknya untuk dilakukan". Kedua frase di atas digabungkan menjadi "Maslahah Mursalah" yang merujuk pada landasan hukum Islam yang berbasis kemaslahatan. Bisa juga merujuk pada perbuatan menolak atau menghindari mafsada padahal mengandung masalah atau sifat-sifat yang bermanfaat.<sup>10</sup>

Desa Malaku merupakan sebidang tanah yang sebagian besar digunakan untuk pertanian. Ada 2000 orang yang tinggal di lingkungan itu, dan 75 kepala keluarga atau sekitar 150 orang (suami dan istri) bekerja di bidang pertanian. Beberapa tukang timbang dari luar kota dan beberapa dari luar bekerja di desa ini; bahkan ada yang mendirikan perusahaan kopra dan berhasil mendapatkannya. menerbitkan sertifikat ke beberapa timbangan tanpa menekannya, menerbitkan sertifikat langsung dari pemilik perusahaan, menerbitkan sertifikat dengan beberapa syarat seperti mengukur dusun, mengumpulkan kartu keluarga, dll.

---

<sup>10</sup> <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/maslahah-mursalah-dalam-kedudukannya-sebagai-sumber-hukum-islam> diakses pada tanggal 5 agustus 2022 pukul 01.29 wit

Sebelumnya di non aktifkan sertifikasi , tujuan dari para penimbang untuk membuat sertifikasi itu dikarenakan harga penimbang yang memiliki sertifikasi akan mendapatkan keuntungan dimana hasilnya dari harga kelapa kering tanpa sertifikat 11,000/kg dan yang sudah disertifikasi 12,500 /kg. Mahalnya harga kelapa kering disebabkan oleh persaingan harga antar penimbang dan sertifikasi kelapa kering di desa malaku. Tentu para petani memanfaatkan keadaan ini untuk meningkatkan pendapatannya.

Namun pada saat ini sudah tidak lagi di aktifkan sertifikasi tersebut, dan dimana harga yang biasanya jika bersertifikasi sebesar 12,500/kg sekarang sudah rata dan tidak ada perbedaan harga antara penimbang lokal dan perusahaan itu sendiri.

Di Desa Malaku terdapat beberapa penimbang kopra atau penimbang lokal, antara lain Bapak Yaya dan Bapak Dati. Dari beberapa penimbang kopra tersebut memiliki sistem yang berbeda. Mulai dari harga, pembelian, dan pelayanan. Pada awalnya Harga dari penimbang lokal juga dibawah harga dari harga sertifikasi. Hal ini menjadi persaingan antara penimbang lokal dan perusahaan yang menggunakan sertifikasi.

PT. Golden Union Oil yang terdapat di Desa Administratif Malaku adalah perusahaan kelapa dari cabang Surabaya. Perusahaan hanya sebatas menimbang atau mengepul kopra. Tidak mengolah lebih lanjut atau hulu perusahaan. Hasil dari kopra yang dibeli akan di kirim ke pusat untuk diolah menjadi produk turunan.

Sertifikasi adalah sistem yang diberikan dari Perusahaan ke petani dengan syarat yang akan ditentukan oleh perusahaan dan untuk mendapat harga yang lebih tinggi. Dan petani yang mempunyai sertifikasi bisa menjual kopra kepada penimbang lain atau tidak terikat dengan PT. Golden Union Oil. Dan petani yang tidak memiliki sertifikasi yang diberikan oleh perusahaan akan diberikan dibawah harga dari yang memiliki sertifikasi.

Akan tetapi PT. Golden Union Oil sudah tidak lagi memberlakukan jual beli kelapa bersertifikasi. Hal menyebabkan para petani kecewa karena harga /kg di perusahaan kian menurun dan harganya sama dengan penimbang lokal lainnya. Karena itu akan menjadi pertimbangan untuk para petani yang ingin menjual kelapa kopra antara PT. Golden Union Oil dan penimbang lokal, dan pemberhentian pemberlakuan sertifikasi pun dengan tiba-tiba tanpa ada batas waktu sebelumnya yang tercantum dalam sertifikasi yang diterbitkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan membahas permasalahan di atas dalam skripsi dengan judul ***“Jual Beli Kopra Pasca Nonaktif Sertifikasi Pada PT. Golden Union Oil Perspektif Masalah-Mursalah (Studi Kasus Desa Administratif Maluku)”***.

## **B. Rumusan masalah dan batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana praktek jual beli kopra pada PT. Golden Union Oil di Desa Administratif Maluku ?

2. Bagaimana tinjauan masalah-mursalah jual beli kopra pada PT. Golden Union Oil di Desa Administratif Maluku ?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Agar penelitian ini terarah maka penulis membuat batasan masalah hanya pada jual beli kopra pasca non aktif sertifikasi pada PT. Golden Union Oil perspektif masalah-mursalah (Studi Kasus Desa Administratif Maluku)”.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui praktik jual beli kopra di Desa Administratif Maluku pasca non aktif sertifikasi
- b. Untuk mengetahui praktek jual beli kopra pasca non aktif sertifikasi perspektif masalah-mursalah di Desa Administratif Maluku

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Secara akademis, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) jurusan hukum ekonomi syariah pada fakultas syariah dan ekonomi syariah (iain) ambon.
- b. Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu.



- c. Secara praktis, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada petani kelapa kopra agar dapat mengelolah taninya secara efektif dan efisien sehingga pendapatan yang dihasilkan meningkat dan mengetahui secara rinci mengenai jual beli kelapa kopra.

#### **D. Pengertian Judul**

Agar lebih mudah untuk memahami judul ini, terutama arah dan sasaran yang akan dicapai maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini antara lain.

1. Dengan mengalihkan hak milik dari satu pihak ke pihak lain dengan persetujuan bersama, jual beli adalah pertukaran barang dengan barang atau komoditi dengan uang. Berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan ijma' seluruh umat Islam, hukum jual beli adalah halal. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an membahas tentang jual beli, salah satunya di mana Allah SWT berfirman, “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” 275 di Al-Baqarah)<sup>11</sup>
2. Daging kelapa kering dikenal sebagai kopra. Karena berfungsi sebagai titik awal produksi minyak kelapa dan turunannya, kopra merupakan produk turunan kelapa yang sangat penting. Dibutuhkan kelapa yang berumur 300 hari dan berat antara 3 dan 4 kg untuk menghasilkan kopra yang layak. Setelah minyak dari kopra diekstraksi, produk sampingan yang memiliki kandungan protein tinggi (18–25%) tetapi tetap memiliki kandungan serat yang tinggi. tidak enak bagi manusia. Seringkali, produk

---

<sup>11</sup> Ahmad Sarwat, *op.cit*

sampingan ini diberikan kepada hewan sebagai pakan. Ada empat metode pengolahan kopra yang berbeda: pengeringan matahari, kokas atau pengasapan di atas api (pengeringan atau pengeringan asap), pemanasan tidak langsung, dan pengeringan langsung. Kopra yang layak seharusnya baik-baik saja.

3. memiliki kadar air 6% sampai 7% sehingga organisme pengganggu tidak mudah menyerangnya. Sebagian besar waktu, infeksi bakteri dan jamur adalah yang membahayakan kopra. Jika kopra memiliki kadar air yang tinggi, udara setidaknya 80% lembab, dan suhu di luar lebih dari 30 °C, kemungkinan serangan ini akan terjadi. Jamur *Rhizopus sp.*, *Aspergillus niger*, dan *Penicillium glaucum* sering menyerang kopra. Kopra hadir dalam 4 kelas berbeda, termasuk kelas tinggi dan kelas campuran.<sup>12</sup>
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kata post sebagai sesudah.
5. Suatu objek menjadi tidak aktif setelah penerapannya selesai.
6. Prosedur evaluasi standar digunakan untuk mensertifikasi profesional, layanan, atau produk untuk kesesuaian, kualitas, atau standarnya. Pemerintah, lembaga independen, atau organisasi pembuat standar dengan pengakuan nasional atau internasional, seperti ISO, Organisasi Internasional untuk Standardisasi untuk sertifikasi internasional, dan

---

<sup>12</sup> Id.wikipedia.org/wiki/kopra diakses pada tanggal 24 juni 2022 pukul 21.40 wit

Badan Nasional Sertifikasi Profesi untuk sertifikasi profesional, biasanya melaksanakan sertifikasi.<sup>13</sup>

7. Menurut para ahli ushul fiqh, mashlahah al-murasalah diartikan sebagai mashlahah yang diterima secara rasional sebagai kebaikan, tetapi tidak ada persyaratan yang lunak dalam teks untuk menerima atau menolaknya. Masalah Mursalah kemudian akan menjadi manfaat yang tidak menerima atau menolak menurut syariah. Meskipun demikian, akal sehat menyatakan bahwa keuntungan ini sangat penting dalam kehidupan umat Islam.<sup>14</sup>

Jadi maksud dari judul skripsi ini adalah jual beli kopra yang awalnya memberlakukan sertifikasi di PT.Golden Union Oil ,karena harga kopra yang menggunakan sertifikat harganya lebih besar dibanding yang tidak memiliki sertifikat sehingga membuat para petani lebih banyak menimbang kopra di perusahaan tersebut,dan itu menjadi suatu kemaslahatan bagi para petani yang menimbang di PT.Golden Union Oil dan juga kemaslahatan pada perusahaan itu sendiri dengan banyaknya pelanggan. Namun sekarang sudah tidak lagi memberlakukan sertifikat tersebut.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Tidak perlu mengulang pencarian awal karena penelitian terdahulu ini pada hakikatnya memberikan gambaran tentang hubungan antara subjek yang diteliti dengan penelitian terkait yang sudah pernah dilakukan. Beberapa orang

---

<sup>13</sup> <https://sertifikasiku.com/sertifikat-x-sertifikasi-nih-kenali-perbedaannya/> diakses pada tanggal 3 november 2022 jam 12.47 wit

<sup>14</sup> Mukhsin nyak umar,*Al-Mashlahah Al-Mursalah*,Banda Aceh,Turats,2017,h.65

mengetahui tentang jual beli kelapa kopra, namun masih banyak pertanyaan yang perlu diselesaikan.

Juniar dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo menulis tesis berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kopra di Desa Pancur, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.” Islam karena mereka sudah mengetahui kepuasan para tengkulak atas kekurangan produk yang mereka jual dan beli. Tidak diragukan lagi, terlepas dari kenyataan bahwa akan ada kerugian atau keuntungan kecil. Hukum Islam mengizinkan jual beli bahkan ketika ada penipuan dalam transaksi. 2) Dalam Surat al-Maidah ayat 1 Allah SWT membela isi kelapa kopra tanpa ditimbang oleh penjualnya, yang bertentangan dengan adat dan kontrak yang telah ditetapkan. Mengukur jumlah kopra kelapa tanpa terlebih dahulu menimbanginya tidak diperbolehkan menurut hukum Islam karena melanggar akad, yang mewajibkan setiap orang untuk menunjukkan ketakwaan.<sup>15</sup>

Yuyun Andriani dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menulis tesis berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kelapa Dengan Uang Muka (Studi Kasus Desa Lingkok Dudu Desa Suryawangi Lombok Timur)”. Temuan studi tersebut mencakup praktik jual beli kelapa dengan uang muka, yang dimulai ketika petani meminjamkan sejumlah uang kepada pembeli potensial, yang kemudian mengarah pada pembelian dan penjualan kelapa dengan potongan harga sepihak dari pembeli. Menurut hukum Islam, akad jual beli kelapa dengan uang muka memiliki syarat fasid karena ada unsur

---

<sup>15</sup> Juniar,(skripsi) *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kelapa Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir*,(Iain Ponorogo:2020). h. ii

paksaan dari pihak pembeli. Demikian pula akad qardh memiliki syarat fasid karena syarat-syarat yang tidak sesuai dengan akad qardh, seperti jual beli dengan potongan harga yang merupakan tambahan bagi pemberi pinjaman (pembeli), sedangkan akad qardh dengan tambahan adalah riba.<sup>16</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, sesuai dengan tesis Khairul Azmi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, “Strategi Pemasaran Usaha Kelapa Berupa Kopra Di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan”. Analisis SWOT juga digunakan oleh penulis. Analisis SWOT dapat bermanfaat. Untuk membuat strategi perusahaan, berbagai elemen dipertimbangkan secara metodis. Strategi yang berorientasi pada pertumbuhan, khususnya rencana pertumbuhan yang berorientasi pada keuntungan, dapat diterima untuk memasarkan kopra kelapa berdasarkan temuan analisis SWOT. Perusahaan memiliki posisi yang baik untuk menangkap peluang karena kekuatan dan peluangnya.<sup>17</sup>

Deni Ariska dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menulis skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Mengenai Tata Niaga Kelapa (Studi Kasus di Desa Marang Kabupaten Pesisir Selatan)”. Petani memasok hasil kebunnya kepada pengepul setelah menjual hasil kebunnya berupa kelapa kepada pengepul yang memiliki kebun kelapa.

Jika keduanya bertemu, mereka langsung melakukan kesepakatan, dan jika kesepakatan tersebut dapat diterima kedua belah pihak, produk tersebut ditukar

---

<sup>16</sup> Yuyun andriani,(skripsi) *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Dengan Uang Panjar*,(Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:2017). h. xiv

<sup>17</sup> Khairul azmi, (skripsi) *Strategi Pemasaran Usaha Kelapa Dalam Bentuk Kopra Di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan*,(Uniersitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan:2020). h. i

dengan uang dengan harga Rp. 4000 untuk sepasang. Komoditas tersebut kemudian diangkut dan diolah oleh pengepul. Di Desa Marang Kabupaten Pesisir Selatan pelaksanaan jual beli kelapa tiga hitungan dua studi kasus, mereka berbicara tentang tradisi atau praktik yang telah mereka ikuti sejak lama, atau seperti yang disebut dalam Islam, "Urf." Karena salah satu syarat objek jual beli yaitu jenis, takaran, dan ukurannya harus diketahui dan petani harus puas dan tidak mengungkit hasil penjualan kelapa, tidak terpenuhi, maka dilarang oleh Islam. hukum (jika ada komponen ambiguitas dalam ukuran dan dosis di dalamnya).<sup>18</sup>

Namun demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah di sebutkan di atas. Sebelumnya Pada penelitian di atas sama dalam konsep jual beli kelapa,namun ada perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Pada penelitian ini jual beli kelapa kopra pasca nonaktif sertifikat yang dilihat dari perspektif mashlalah mursalah, kemudian pada lokasi penelitiannya di Desa Administratif Malaku,Kabupaten Maluku Tengah,Kecamatan Seram Utara.

## **F. Garis-garis Isi besar skripsi**

Untuk mendapat gambaran yang bersifat menyeluruh serta ada berkaitan antar bab yang satu dengan yang lain dan untuk mempermudah dalam proses penulisan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika pada penulisan skripsi ini melalui beberapa tahapan bahasan, yaitu :

---

<sup>18</sup> Deni arsika, (skripsi) *Tinjauan Hukum Islam Sistem Jual Beli Kelapa*,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2018), h. iii

BAB I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pengertian judul, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, metode penelitian dan garis-garis besar skripsi.

BAB II kajian pustaka berisi tentang jual beli kopra pasca non aktif sertifikasi pada PT. Golden Union Oil Perspektif Masalah-Mursalah.

BAB III metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan berisi jual beli kopra pasca non aktif sertifikasi pada PT. Golden Union Oil Perspektif Masalah-Mursalah.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran